

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspirasi masyarakat adalah harapan dan tujuan untuk kebutuhan yang akan datang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) . Aspirasi masyarakat dapat bervariasi tergantung pada situasi, kondisi, dan lingkungan sosial yang mereka hadapi. Selain itu, aspirasi masyarakat juga dapat berupa keinginan untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan, mendorong perubahan sosial dan budaya, serta meningkatkan partisipasi politik dan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Aspirasi masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai forum dan mekanisme partisipasi publik, seperti rapat umum, konsultasi publik, dan pemilihan umum. Pemerintah dan pemimpin masyarakat juga dapat membantu mengidentifikasi dan memenuhi aspirasi masyarakat melalui kebijakan dan program yang tepat. Kotak aspirasi merupakan salah satu media yang menjadi sarana atau wadah untuk menampung saran atau pendapat yang diberikan oleh masyarakat. Pentingnya aspirasi bagi masyarakat agar masyarakat bisa memberikan kritik dan sarannya kepada pemerintah desa dan bisa merasakan apa yang sudah di keluhkan oleh masyarakat itu sendiri.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis menurut UU No.6 Tahun 2014. Dalam konteks aspirasi masyarakat desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ada di pemerintahan desa, manajemen dokumen menjadi salah satu hal yang penting. Sebagai badan yang tugasnya menampung dan mengelola aspirasi dari masyarakat.

sering kali menghasilkan dokumen atau surat aspirasi yang dikirimkan oleh masyarakat.

Tantangan utama yang dihadapi oleh BPD adalah bagaimana mengelola dokumen-dokumen aspirasi agar tersimpan dengan baik. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sering mengandalkan sistem pengelolaan manual, yaitu dengan menyimpan dokumen dalam bentuk kertas, yang rentan terhadap kehilangan, kerusakan, atau tidak efisien dalam mencari aspirasi tertentu. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sering menghadapi tantangan waktu dalam mengelola semua aspirasi yang sudah dikirimkan masyarakat kepada pemerintah desa. Batas waktu kerja yang ketat dan banyaknya aspirasi serta tugas yang perlu diselesaikan membuat terhambatnya penyelesaian mengenai pengelolaan aspirasi, sehingga mengakibatkan lamanya tanggapan aspirasi, terhambatnya realisasi pengerjaan aspirasi dari masyarakat desa itu sendiri.

Untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang tepat adalah mengimplementasikan perancangan “Sistem Aspirasi Masyarakat Berbasis Web”, dengan menggunakan framework laravel. Laravel merupakan sebuah framework *PHP* yang menyediakan banyak fitur dan kemudahan serta menggunakan pola arsitektur *model-view-controler (MVC)* yang mempunyai keunggulan dalam penulisan kode yang terorganisir dalam membangun aplikasi web, termasuk sistem manajemen pengelolaan surat aspirasi yang aman dan efisien. Dengan membangun sistem aspirasi berbasis web, pemerintah desa dapat dengan mudah dalam mengunggah, mengakses, mencari, dan membagikan hasil musyawarah atau tanggapan mengenai aspirasi yang sudah disampaikan. Selain dari pada itu waktu kerja yang ketat tidak lagi menjadi permasalahan dikarenakan dapat mengakses dan membuka aspirasi kapanpun dan dimanapun.

Dengan mengimplementasikan sistem ini, diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen aspirasi mereka, meningkatkan kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam penyampaian aspirasi, mengurangi resiko kehilangan dokumen aspirasi dan secara keseluruhan memperkuat efektivitas pemerintahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dibuat rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem pengelolaan aspirasi dalam bentuk sistem yang berbasis web dengan menggunakan framework laravel untuk mengelola aspirasi masyarakat?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur laporan yang efisien untuk memudahkan pengguna dalam memberikan aspirasi berdasarkan kategori tertentu?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem ini adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan data aspirasi yang diambil hanya dari masyarakat desa.
2. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel.
3. Sistem dibangun hanya untuk pendataan aspirasi pada masyarakat desa.
4. Informasi yang disediakan pada website ini berupa aspirasi, tanggapan aspirasi, link informasi berita.
5. Terdapat dua user yang terlibat pada aplikasi ini yaitu Admin dan Umum.
6. Admin dapat memberikan tanggapan aspirasi , data aspirasi , kategori aspirasi, serta dapat mengedit dan menghapus data-data tersebut.
7. Pendaftaran user umum untuk login di sistem dilakukan secara manual pada sistem .
8. Admin dapat mengakses dokumen aspirasi masyarakat desa.
9. Umum hanya dapat melihat informasi mengenai aspirasi , dokumen aspirasi yang dipublikasi serta mengupload aspirasi yang akan disampaikan beserta bukti-bukti pendukung aspirasi tersebut.

1.4 Tujuan

Proyek akhir ini bertujuan untuk menghasilkan sistem aspirasi dan pengelolaan aspirasi pada masyarakat desa yang dapat memberikan informasi terkait informasi pada aspirasi serta memberikan tanggapan pada aspirasi agar aspirasi bisa tersampaikan dengan baik kepada pemerintah desa.